

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN TENGAH
JAKARTA TIMUR PERIODE APRIL-AGUSTUS 2020**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:



Dola Veorita Yuliarsi

1304015142



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN TENGAH JAKARTA TIMUR PERIODE APRIL-AGUSTUS 2020

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Dola Veorita Yuliarsi, NIM 1304015142

Tanda Tangan Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

Penguiji I
Dr. H. apt. Privanto, M. Biomed.

Pengaji II
apt. Nurhasnah, M.Farm.

Pembimbing I
apt. Maifitrianti, M.Farm.

Pembimbing II
apt. Tuti Wiyati, M.Sc.

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

John 12/11/20

19 April 2011

23 Jan 2021

Reed Z 2 Nov 2024

July 23 2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: **25 Februari 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN TENGAH JAKARTA TIMUR PERIODE APRIL-AGUSTUS 2020

**Dola Veorita Yuliarsi
1304015142**

Resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah serius yang tengah dihadapi pada saat sekarang ini. Kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat yang kurang cenderung menyebabkan ketidaktepatan dalam penggunaan antibiotik sehingga bisa memicu resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Tengah Jakarta Timur periode April-Agustus 2020. Metode penelitian ini adalah *cross sectional*. Sebanyak 397 orang responden memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Rentang usia responden 18 - 63 tahun dan sebanyak 69,5 % responden berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 47,1 % responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan antibiotic 29,5 % pengetahuan baik dan 23,4 % responden memiliki pengetahuan rendah. Sebanyak 67,8 % responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan antibiotik dan 32,2 % responden memiliki sikap negatif terhadap penggunaan antibiotik. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan cukup kuat dan searah antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan antibiotik ($p<0,05$).

Kata kunci: Antibiotik, Sikap, Tingkat Pengetahuan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: "**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN TENGAH JAKARTA TIMUR PERIODE APRIL-AGUSTUS 2020**".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan kedua orang tua penulis tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi selama perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi di Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing I yang selalu sabar dalam mengarahkan penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, memberikan ilmu, bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam mengarahkan penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi, memberikan ilmu, bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Masyarakat Tengah dan staff Kelurahan Tengah yang telah membantu segala hal dalam penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Saudara, sahabat tersayang, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu kompak dan berjuang sama-sama, yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi, dukungan serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 25 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Metode Penelitian	13
C. Pola Penelitian	13
D. Populasi dan Sampel	14
E. Kriteria Inklusi dan Ekslusi	14
F. Penetapan Sampel	14
G. Instrumen Penelitian	15
1. Kuesioner	15
2. Pengetahuan	15
3. Sikap	16
H. Teknik Pengumpulan Data	16
I. Proses Pengolahan Data	16
J. Analisa Data	16
1. Analisa Univariat	16
2. Analisa Bivariat	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Demografi	18
B. Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik	20
C. Sikap Tentang Penggunaan Antibiotik	23
D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Antibiotik	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
A. Simpulan	27
B. Saran	27
DAFTARPUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Klasifikasi dan Spektrum Aktivitas Penisilin	5
Tabel 2. Klasifikasi dan Spektrum Aktivitas Sefalosforin	6
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Demografi	19
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Mengenai Antibiotik	21
Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Antibiotik	22
Tabel 6. Sikap Masyarakat dalam Penggunaan Antibiotik	25
Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden Tentang Sikap Penggunaan Antibiotik	26
Table 8. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Antibiotik	27



DAFTAR LAMPIRAN

Hlm.

Lampiran 1. Surat Perizinan Kantor Kelurahan Tengah	32
Lampiran 2. Surat Kode Etik	33
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	34
Lampiran 4. Kuesioner Demografi	35
Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Tentang Antibiotik	36
Lampiran 6. Kuesioner Sikap Tentang Antibiotik	37
Lampiran 7. Kuesioner Sumber Informasi Antibiotik	38
Lampiran 8. Hasil Validasi Kuesioner Pengetahuan	39
Lampiran 9. Hasil Validasi Kuesioner Sikap	40
Lampiran 10. Hasil Reliabilitas Pengetahuan dan Sikap	41
Lampiran 11. Hasil <i>Spearman rho</i>	42



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh atau bagian tertentu mikroorganisme dan digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotik selain membunuh mikroorganisme atau menghentikan reproduksi bakteri juga membantu sistem pertahanan alami tubuh untuk mengeliminasi bakteri tersebut (Beatrix 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) tahun 2015 dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 53-62 % berhenti minum antibiotik ketika merasa sudah sembuh. Kemenkes RI 2013 menemukan angka yang cukup tinggi dalam penyimpanan antibiotik tanpa resep dikalangan rumah tangga provinsi Kalimantan Tengah yaitu 93,4 %. Berdasarkan hasil RISKESDAS 2013 menunjukkan bahwa 35,2 % rumah tangga menyimpan obat swamedikasi. Dari 35,2 % rumah tangga yang menyimpan obat 27,8 % diantaranya menyimpan obat keras dan 86,1 % diantaranya adalah antibiotik yang diperoleh tanpa resep dokter.

Resistensi antibiotik saat ini menjadi ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat global, sehingga WHO mengkoordinasi kampanye global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik. Menurut Kemenkes RI (2011), Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 negara dengan beban tinggi kekebalan obat terhadap kuman *Multidrug Resistance* (MDR). Menurut Michael (2014) di Indonesia pengetahuan masyarakat tentang resisten antibiotik masih sangat rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholihan (2015) di kecamatan Jebres Kota Surakarta menyimpulkan bahwa dari 276 responden, sebanyak 64,86 % responden pernah membeli antibiotik tanpa resep dokter dan sebanyak 36,96 % responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang antibiotik. Hasil survei yang telah dilakukan *Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies* (CIVAS) di 3 lokasi studi yaitu Kabupaten Sukoharjo, Klaten dan Karanganyar mulai September 2013 hingga Agustus 2016 terhadap masyarakat menunjukkan

lemahnya fungsi pengawasan serta pengendalian praktik penggunaan antibiotik yang tidak bertanggungjawab dan tidak bijak. Hasil penelitian Turrizkiyah (2019) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Pondok Kopi menyimpulkan bahwa hanya 42,5 % masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi tentang penggunaan antibiotik dan sebanyak 53 % responden memiliki sikap yang baik tentang penggunaan antibiotik. Hasil penelitian Murti (2018) menyimpulkan bahwa 69,4 % responden memiliki sikap yang tepat sedangkan sisanya 30,6 % memiliki sikap yang tidak tepat tentang penggunaan antibiotik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lim & Teh (2012) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat tentang antibiotik yaitu jenis kelamin, suku, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang berkaitan dengan ketenaga sehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Tengah Jakarta Timur.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Tengah ?
2. Adakah hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Tengah.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang antibiotik di Kelurahan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat yang belum bijak dalam menggunakan antibiotik.

2. Manfaat untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

3. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi atau acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan antibiotik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, pp.25
- Azwar,Saifuddin. 2013. *SIKAP MANUSIA: Teori dan Pengukurannya* edisi ke 2. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Baltazar, F., Azevedo, M.M., Pinheiro, C., Yaphe, J. (2009). *Portuguese student'sknowledge of antibiotics: a cross-sectional study of secondary school and university students in Braga*, 1-6 , (pp. 1–6).
- Beatrix, 2013, Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit tentang penggunaan Antibiotik sebagai pengobatan infeksi, Prosiding, Rakenas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Bisht, R., Katiyar, A., Singh, R., Mittal, P., 2009. Antibiotic Resoistence-a Global Issue Of Concern, *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. Vol. 2
- Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies (CIVAS). (2017). Ancaman Resistensi 13 Antimikroba. Retrieved June 9, 2017, from <http://civas.net/2017/02/01/ancaman-resistensi-antimikroba/>
- Deshpande, J.D. Joshi.M. 2011. Antimicrobial Resistance: The Global Public Health Challenge. International Journal of student research. Vol 1.
- Direktorat Bina Penggunaan Obat Rasional. 2008. *Materi pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih obat bagi tenaga kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Donsu, J, D, T., 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogjakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan 1.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Pedan penggunaan antibiotik Jakarta: Depertamen Kesehatan RI 2011
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Lim KK, The CC. 2012. A crosssectional study ofpublicknowledgeandattitudetowardsantibiotics in putrajaya, Malaysia. Southern med review.5(2): 26-33.

- Michael CA, Dominey-Howes D, Labba . *The Antibiotic Resistance Crisis: Cause Consequences And Management. Front Ublc Health.* 2014;2;145.
- Murthi MC, Artini GA. 2018. Studi cross-sectional tentang pengetahuan dan sikap pengunjung puskesmas Denpasar utara II terkait dengan antibiotik. *Ejurnal mediak.* 7(2): 62-66.
- Muzni G. M. 2019. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dengan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pengguna Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Andalas. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Andalas, Padang
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S., 2012. *Proosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan,* Rineka Cipta, Jakarta, pp. 15-19
- Priyanto, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20.* Jakarta: Andi Publisher
- Riskesdas Kesehatan dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun.*
- Setiabudi, agus, (2012). *Kimia Material Dan Aplikasinya Untuk Katalis, Konversi, Biomassa Dan Proses Lainnya.* Universitas Pendidikan Indonesia
- Sumarni R, Simin M, Rosdiana. 2018. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap respon perubahan fisik pubertas pada anak usia 11-13 tahun di SMP negeri 13 makasar. *Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis.* 1(2):42-46
- Spellberg, B. David, N. Gilbert. 2014. The future of antibiotic and resistance: a tributeto a career of leadership by John Bartlett. SupplemenArtic.
- Tripathi, K., D., 2008. *Essensial Of Medical Pharmacologi.* 6th Edition, Jaypee Brothers Medical Publisher, pp. 671-672.
- Turrizkiyah F, Mayfitrianti, Wiyati T. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di RS Islam Pondok Kopi. *Jurnal Ilmiah Farmacy.* Hal 1
- Utami RE. 2012. Antibiotik, resistensi, dan rasionalitas terapi. *Saintitis.* (1): 124-138.
- Widayati, A. Surawati, S. Crespigny, C. Hiler, J.E. 201. Beliefs About the Use of Nonprescribed Antiniotic Among People in Yogyakarta City. Indonesia: A Quality Study Based on the Theory of Planned Behavior. *Asia Pac. J. Publichealth.*

WHO. 2014. *Drug Resistance* : Antimicrobial use. World Health Organization Programmers and Project.<http://www.who.int/drugresistance/use/en>

World Health Organization. (2015). Antibiotic resistance: Multi-country public awareness survey, 1–4. Retrieved from <http://www.who.int/drugresistance/documents/baselinesurveynov2015/en/>

